

OEToesan GOEROE

— ORGAAN DARI „PERSERIKATAN —
GOEROE-GOEROE GOUVERNEMENT ATJEH”.

— REDACTIE DAN ADMINISTRATIE: BESTUUR P. G. G. A. —

1 SJAWAL 1346.



Dengan rahmat Allah jang mahakoeasa, telah lepaslah kita dari pada beban jang diwadjabkanNja kepada hambaNja. Inilah masanja kita berlebiblebih sjoekoer atas ni'mat jang telah dilimpahkanNja kepada diri kita masing², selamat mendjalani POEASA dalam tahun Hadjrat Nabi Moehammad s. a. w. 1346.

Kami berharap, moga² Allah melimpahkan rahmat kepada leden P.G.G.A. agar bertambah koeat dan tetap hati memadjoekan perkoempoelan ini. Demikian poela oetjapan kami kepada langganan „OEToesan GOEROE”, moedah-moedahan sama² berbahagialah kita dalam tahun ini dan selandjoetnja.

Ma'af dari kami
Hoofdbestuur P.G.G.A.

Menempoeh oedjian Normalschool.

Sebenarnja hal ini telah diketahoei oleh doenia goeroe boemipoetera. lebih-lebih oleh goeroe-goeroe jang beracte hulponderwijzer, sebab, kalau penoelis ta' salah, sepoeleoh tahun jang telah laloe telah djoega tersiar chabar, bahasa lain dari pada moerid Normalschool kelas IV, boleh djoega toeroet menempoeh oedjian penghabisan Normal-school. Chabarnja konon ada salah seorang goeroe bantoe di Tanah Djawa telah loeloes

dalam oedjian itoe. Ketika itoe bergiatlah goeroe-goeroe bantoe mengoelang dan menambah pengadjarannja, ma'loemlah pembatja sebagai akan mendapat goenoeng emas; banjak dari meréka itoe jang bertanjakan hal ini dan itoe kepada goeroe-goeroe dari Kweekschool dan kepada moerid-moerid Kweekschool. Tetapi bagaimana kesoedhannja? Ta' ada oebahnja warta itoe sebagai batoe djatoeh keloeboek. Oleh sebab itoe meréka jang berpoetoes asa itoe, mentjari ichtiar lain dengan menambah peladjarannja dalam bahasa Belanda, kemoedian pindah kegolongan lain, disebabkan hendak memperbaiki nasib, walaupun hati onderwijs masih beroerat berakar dalam toeboehnja.

Baroe sadja tahun 1928 ini mengibarkan sajanja diatas boemi ini, adalah rachmat jang dibawanja bagi goeroe-goeroe jang telah hilang lenjap pengharapannja ini. Inilah masanja akan mentjapai tjita-tjita selama ini, karena telah ada peratoeran dari Departement Onderwijs en Eeredienst jang mengizinkan boleh menempoeh oedjian Normalschool itoe.

Wahai saudara goeroe-goeroe dari In-school dan Volkschool, keloearkanlah tenaga sehabis-habisnja akan memperoleh gelijstelling itoe.

Lebih landjoet perhatikanlah peratoeran jang terseboet dibawah ini sedalam-dalamnja:

SALINAN dari pada daftar Besluit Directeur Onderwijs en Eeredienst.

Directeur Onderwijs
en Eeredienst.

Weltevreden 24 December 1927.

Dengan mengingat pasal 11 ayat 3 Reglement oentoe sekolah Normal bagi goeroe bantoe Boemipoetra (Staatsblad 1918 No. 265 dengan

oebahan terkemoedian dalam Staatsblad 1926 No. 93);

Telah memoetoeskan :

Pertama : Menentoeakan, bahwa moerid Kweekschool goeroe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera atau Sekolah Normal bagi goeroe bantoe laki-laki atau perempuan Boemipoetera yang dikeloearkan boekan karena sebab yang tiada baik dari kelas tiga atau kelas yang lebih tinggi, boleh mendapat soerat keterangan dari pada Inspecteur Pengadjaran Boemipoetra yang bersangkoetan, karena soerat keterangan itoe, orang itoe boleh diangkat djadi goeroe desa, akan tetapi keterangan hanjalah diberikan kepada moerid yang selama ditempat pemondokan (internaat) ternyata baik kelakoannja dan radjin dan tiada memoenjai sifat yang menjebakkan ia tiada patoet memegang djabatan goeroe sekolah.

Kedoea : Dengan mengapoeskan besluit kami tanggal 26 Januari 1920 No 3128 menetapkan peratoeran yang berikoto; Jaitoe :

Peratoeran tentang izin toeroet menempoeh oedjian penghabisan pada sekolah Normal bagi goeroe bantoe goeroe bantoe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera bagi orang yang boekan moerid sekolah itoe.

Pasal I.

Akan toeroet menempoeh oedjian penghabisan pada Sekolah Normal bagi goeroe bantoe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera atau sekolah partikoeilir yang soerat tammam beladjaranja tentang pengadjaran oemoem bagi Boemipoetera boleh sama haknja akan diangkat tentang sekolah yang tersboet kemoedian dengan izin bestuur sekolah yang bersangkoetan-pemoeda Boemipoetera yang terseboet dibawah ini boleh mendapat izin, jaitoe :

a. yang boekan karena ia sebab yang tiada baik dan boekan karena koerang tjakap, ketjoeali sekedar tentang bahasa Belanda, keloe-ar dari kelas tinggi atau kelas yang lebih tinggi dari Kweekschool goeroe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera atau sekolah partikoeilir yang soerat tammam beladjaranja tentang Pengadjarannja Oemoem bagi Boemipoetera atau pengadjaran H. I. S. boleh sama haknja akan diangkat dengan soerat tammam beladjar Kweekschool negeri serta mempoenjai soerat keterangan boleh diangkat djadi goeroe desa dan keterangan itoe diberikan oleh Inspecteur pengadjaran Boemipoetera yang bersangkoetan ;

b. yang boekan karena sebab yang tiada baik dan boekan karena koerang tjakap keloe-ar dari kelas tiga atau kelas yang lebih tinggi dari sekolah Normal Negeri bagi goeroe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera atau sekolah partikoeilir yang soerat tammam beladjaranja boleh sama haknja akan diangkat dengan s. t. beladjar Sekolah Normal Negeri serta mempoenjai

soerat keterangan boleh diangkat djadi goeroe desa dan keterangan itoe diberikan oleh Inspecteur pengadjaran Boemipoetera yang bersangkoetan.

c. yang mempoenjai soerat tammam beladjar dari sekolah partikoeilir yang sekoerang-koerangnja empat tahoen peladjarannja, oentoek mendidik goeroe Boemipoetera, yang soerat tammam beladjaranja tiada disamakan dengan soerat tammam beladjar Kweekschool Negeri bagi goeroe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera atau sekolah Normal negeri bagi goeroe bantoe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera.

d. yang mempoenjai soerat lain, tanda boleh mendjalankan pekerdjaan goeroe.

Pasal II.

Lain dari pada itoe orang yang terseboet dalam pasal I. haroes memoenchi sjarat yang berikoto :

1. Djika mereka itoe masoek golongan a, b atau c haroes mereka soedah bekerdja sekoerang-koerangnja 1 tahoen lamanja dan bila mereka masoek golongan d. haroes mereka soedah bekerdja sekoerang-koerangnja 5 tahoen lamanja pada sekolah Boemipoetera. Gouvernement dan/atau pada sekolah Boemipoetera partikoeilir atau sekolah desa.

2. Djika mereka itoe golongan a, b atau c, haroes mereka sekoerang-koerangnja satoe tahoen lamanja dan djika mereka masoek golongan d, haroes mereka sekoerang-koerangnja doea tahoen lamanja mendapat, didikan oentoek menempoeh oedjian penghabisan Sekolah Normal bagi goeroe bantoe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera, pada seorang goeroe Eropah dan (atau goeroe Boemipoetera yang djnjatakan tiakap oentoek itoe oleh amtenar inspectie yang bersangkoetan; goeroe Boemipoetera yang mendidiknja itoe haroes bekas moerid Kweekschool Negeri bagi goeroe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera atau Sekolah Normal bagi goeroe bantoe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera atau sekolah partikoeilir yang lain, yang soerat tammam beladjaranja tentang pengadjaran oemoem bagi Boemipoetera atau H. I. S. boleh sama haknja akan diangkat, sedang tempoh sedjak orang berhenti menerima didikan terseboet itoe hingga permoealan oedjian itoe tidak boleh lebih lama dari setengah tahoen.

3. Djika mereka itoe masoek golongan d, haroes mereka mempoenjai soerat keterangan dari Inspecteur Pengadjaran Boemipoetra yang bersangkoetan, yang menjatakan bahasa orang yang bersangkoetan itoe soedah menjatakan ketjaka-pannja memegang pangkat goeroe dan djoea karena boedi pekerintja boleh dipoedjikan oentoek menerima didikan terseboet.

Pasal III.

Barang siapa yang ingin menerima didikan

jang terseboet dalam pasal 2 wadajib memberi tahoe kan hal itoe kepada Inspecteur Pengadjaran Boemipoetera jang bersangkoeitan jaitoe dengan melampirkan soerat dari jang bakal goeroenja menerangkan bahwa ia soeka memberi didikan itoe; Inspecteur itoe haroes memberi tahoe kan kepada komisi sekolah dan ke kepala sekolah jang bersangkoeitan bilamana pendidikan itoe akan dimoelai.

Pasal. IV.

Barang siapa jang hendak toeroet menempoeh oedjian itoe haroes sekoerang-koerangnja doea boelan sebelum moelai pakansi poeasa, memberitahoe kan kepada Inspecteur Pengadjaran Bp. dalam afdeeling tempat kerjja mereka itoe, dengan menjeboetkan Sekolah Normal jang oedjian penghabisannja akan ditempoehnja serta dengan melampirkan soerat berikoet.

1. soerat akte jang asal bahwa mereka boleh diangkat mendjadi goeroe pada sekolah rendah Boemipoetera Goebnemen dan/atau sekolah partikoelir atau sekolah desa.

2. soerat keterangan jang terseboet dalam pasal 2 pada 3, djika mereka itoe masoek golongan jang terseboet dalam pasal 1 pada d 3e. soerat keterangan dari opziener sekolah jang bersangkoeitan jang menjeboet:

a. lamanja mereka menerima didikan oentoek oedjian itoe dan dari siapa mereka mendapat didikan itoe;

b. lamanja mereka soedeh bekerdjja sebagai jang terseboet dalam pasal ke 1.

Pasal V.

Inspectoe Pengadjaran Boemipoetera jang terseboet dalam ayat 4 memberi tahoe kan pada waktoenja kepada Direktoer (Directrice) sekolah bagi goeroe (laki-laki atau perempuan) Boemipoetera, siapa kandidaat jang menjeoekoi sjarat oentoek oedjian itoe, jang ingin menempoeh oedjian itoe; sesoedah itoe Direktoer (Directrice) itoe memberi tahoe kepada kandidaat itoe pada waktoenja bila oedjian itoe akan dimoelai.

Pasal VI.

Sesoedah bagian oedjian dengan soerat itoe selesai, maka ditentoe kanlah oleh komisi oedjian itoe adakah kandidat itoe akan toeroet bagian oedjian dengan moeloet atau tiada.

Pasal VII

Kandidaat itoe hanja boleh toeroet menempoeh oedjian itoe doea kali.

Djika tiada loeloes hal itoe diperingatkan oleh amtenar inspeksi jang bersangkoeitan.

Toeroenan dan sebagainja.

Setoedjoe dengan Daftar terseboet.

Sekertaris,

PER LAAN

Balasan rékés.

Sepandjang boenjinja balasan rékés dari Departement jang bertanggal 25 Januari 1928 N. D. 2/9/8 dibawah ini kami ringkaskan sadja.

Menoeeroet peratoeran goeroe² desa jang beracte hulponderwijze sesoedah bekerdjja 5 tahoen disekolah desa, boleh diangkat disekolah Inlandsche school. Peratoeran ini belemoer ditjahoet, tetapi berhoeboe ng dengan keloeran goeroe² dari Normal dan Kweekschool, keangkatan goeroe² Volkschool itoe terdesak.

Soenggoehpoen demikian peratoeran itoe, dilonggarkan sedikit bagi goeroe² bangsa Atjeh jang beracte goeroe bantoe. Mereka jang tiakap, banjak harapan akan dibenoemd lebih lekas dari collega, nja jang boekan bangsa Atjeh, sebab tentoe sadja anak negeri itoe lebi h baik dididik oleh bangsanja sendiri, soe-paja lekas madjoe onderwijsnja.

Keadaanja pasar-malem-pertontonan 1928 di Djokjakarta.

Berhoeboe ng dengan pertontonan barang-barang batik dari tanah Djawa dan Madoera jang akan diadakan oléh bagian keradjinan (afdeeling Nyverheid dari Departement Landbouw Nyverheid en Handel, maka pasar-malam-pertontonan jang kedoea di Djokjakarta dari keradjinannja orang boemipoetra di antero tanah Hindia akan diadakan moelai pada hari Saptoe tanggal 14 Djoeli 1928 sampai Saptoe tanggal 28 Djoeli 1928.

Boeat pertontonan barang-barang batik sadja Kangdjeng Goepnemen telah menjediaken wang banjaknja F 2000,-, jaitoe sebagian dari wang tadi akan digoenaken boeat prijs wang kepada jang mengirimken kain, jang dapet prijs, dan sebagian boeat ongkos-ongkosnja pertontonan terseboet.

Dari sebab itoe maka ada pengharapan, bahwa beberapa tempat jang mengeloerkan banjak barang batikan (Betawi, Tasikmalaja, Cheribon, Pekalongan, Banjoemas, Soerakarta, Djokjakarta, Semarang, Lasem, Trenggalek, Soerabaja, Gresik, Madoera, Basoe ki) akan mengirimkan barang-barang boeat pertontonan tadi. Pertontonan batik ini akan dibagi djadi 4 golongan, jaitoe barang-barang batik piradan, kain-kain jang tjoe ma dibatik dengan tangan, kain-kain tjap aloes dan kain-kain tjap kodén.

Lain dari pada itoe pasar-malem-pertontonan di Djokjakarta itoe akan dibagi golongan-golongan keradjinan Boemipoetra jang terseboet dibawah ini: barang-barang anjaman, barang-barang tenoenan (termasoek djoega rëndarëndad, barang-barang soelaman, barang-barang pasmen, barang-barang dari meentee d. s. b.), barang-barang batik termasoek djoega plangi, tritik dan kain-kain Bali, jang dijoeboeh perhiasan dengan tangan), barang-barang dari

mas rokok, tembaga dan koeningan, timah poetih, blik, besi, d.s.b. (termasoek djoega pembikinan pamor). barang-barang dari kajoe, dan bamboe, koelit, tandoe, toelang, penjoe, gading, giwang, d.s.b., barang-barang lempeoeng atau grabah d.s.b., minjak, stroop, atjar d.s.b.

Pada pasar-malam-pertontunan jang kedoea kali di Djokjakarta itoe djoega diadakan bagian boeat keradjinan dari orang-orang boemi-poetra di Fransch-Indo-China, bagian boeat keradjinan tagnan dari anak-anak sekolah, bagian boeat keradjinan poemipoetra dari hal membikin roemah dan perkakas roemah, bagian boeat peroesahaan tanah dan keboen dari orang boemi-poetra dan bagian ikan.

Boeat bagian Fransch-Indo-China toean Bodard Consul Djendral dari Frankrijk di Batavia telah memberi pertolongan, sedang akan berchittar soepaja bisa mendapat kiriman barang-barang dari Saigon, Annam, Cambodja dan Tonkin.

Bagian boeat keradjinan tangan dari anak-anak sekolah akan lebih besar dari pada tahoen jang laloe; djoega diichtiarkan akan dapat kiriman dari sekolah-sekolah dari loear tanah Djawa dan Madoera, dimana keradjinannya tangan anak-anak sekolah soedah bagoes, oemp. di Malokko, dimana keradjinan tadi ditoentoen oleh toean A. van Deelen, Inspecteur sekolah boemi-poetra di Ambon.

Bagian keradjinan boemi-poetra hal membikin roemah dan perkakas roemah jang akan menoedjoekan gambar-gambar dan tjonto-tjonto roepanja roemah, perhiasan d.s.b. roepa-roepa perkakas dari kajoe dan bamboe, dari djaman sekarang (oempamanja: tandoe, djodang, grobog, almari-almari bersian, tempa-tempat obat (botekan), tempat lampoe, pegangan pintoe d.s.b. itoe didjalankan dengan toentoenanja njonja Resin dan toean Sitsen di Djokjakarta.

Bagiae peroesahaan tanah dan keboen boemi-poetra itoe akan diatoer oleh toean-toean Landbouwconsulent Gotz van der Vet dan 'Oemar Sanoesi dari pekerdjaan jang memberi pengartian-pengartian hal peroesahaan tanah, sedang bagian ikan akan dengan tempatnja ikan dari katja itoe akan diserahka boeët diatoer kepada toean Reyntjes, ambtenaar binnevisschery di Soerabaja.

Semoefakat dengan toean B. de Haan, Inspecteur Oudheidkundige Dienst, pada waktu ini telah ditentoean, bahwa didalamnja ada pasar-malam-pertontunan pada hari jang telah ditentoean pentonton-pentonton akan di toentoen pergi melihat tjandi-tjandi Prambanan, dimana akan diterangkan artinja tjandi, retjo-retjo seorang jg mengerti betoel dari hal itoe.

Kekoerangan goeroe Désa.

Apa sebabnja?

Oetoesan Goeroe jang nomor 1, tahoen ke 3, telah koeterima, telah koebatjaf semoeanja.

Boekan main besarnja hatikoe, menerima kedatangan Oe. G. jang sekali ini, datang dengan badjoe dan pakaian jang setjara modern, jang djaoeh berlainan dari jang biasa.

Kegirangan dan kebesaran hatikoe itoe, njata ta' dapat koemenggangbarkannya.

Setelah koebalik-balik dari moelanja, hingga sampai pada penghabisanja, banjaklah artikel-artikel didalannya jang membawa hatikoe mendjadi besar dangirang, sebab dengan jang begitoe itoe, memberi boekti padakoe, bahwa Oe. G. semangkin lama ada bertambah madjoe.

Oleh sebab itoe, maka dari djaoeh koe harapkan, moga-moga toean toean Bestuur dari P. G. A. dalam kandoengan keséhatan, dan diharapkan djoega t. t. tiada akan mengabai-kan kami g. g. desa, jang memang djaoeh lebih bodoh dari pada t. t. adanja. (Tentoe sadja tidak. Red.)

Kepada padoecka engkoe-engkoe Schoolopzieners dipohonkan djoega pengharapan, moedah-moedahan padoecka engkoe-engkoe selaloe djoega hendaknja memberi nasihat, agar soepaja kami g. g. desa dapat pengetahoean jang baik dan semporna.

Diantara artikel-artikel jang didalam Oe. G. itoe, seboeah jang menarik hatikoe, dan menjebakkan moentjoenja toeliskoe ini. Toelisan mana, ialah jang dioeraikan oleh toean S. dan berkepala sebagai kepala toeliskoe ini djoega.

Toean S. jang menoelis artikel itoe, telah menerangkan serba sedikit pemandangan tentangan apa sebabnja kekoerangan goeroe desa pada waktoe ini. Maka sebab itoe, sajapoen akan memberi pemandangan poela, sebagai penambah keteranganja t. S. itoe, moga-moga kita bersama dapat memperhatikannya.

Toean-toean pembatja jang terhormat! Dibawah ini, akan saja oeraikan maksoed saja itoe, dan terlebih dahaeloe saja akan memberikan pada sidang pembatja, keterangan dari seorang Collega kita (goeroe desa) jang telah pindah pada Pandhuisdienst. Apa katanja?

... Saja letakkan dijabatankoe jang lama, oleh karena penghideoepankoe jang menggangoe Akoe telah mempoenjai acte, gadjikoe telah maximum, dienstkoe telah 13 tahoen lebih, akoe tinggal sedjak mendjadi goeroe, selaloe didesa-desa sadja. Akoe masih moeda lagi, akoe tiada empoenja pengharapan lagi boeat tambah gadji, pengharapan boeat pensioen nanti tidak ada sama sekali. Apa goenanja akoe djadi goeroe desa lagi. Lama-lama koefikir, baiklah koetjari kerdjaj lain, akoe djoega ada mempoenjai certificate boeat mendjadi beamtbe dari Pandhuis.

Berbetoelan sekali, sedang koebefikir-fikir begitoe, soerat pertanjaan dari Pandhuispoen koeterimalah soedah, bertjabang-tjabang poela fikirankoe seketika itoe, oleh karena djika koe terima pekerdjaan itoe, gadjikoe toeroen, soe-

roet kembali sebagai bermoea akoe mendjadi goeroe.

Setelah koefikir masak-masak, akoe pergi djoega tjotjokkan pertimbangn kiri kanan, kepada sahabat dan kenalankoe, walhasil setoedjoe bekerdja di Pandhuis, biarpoen gadji ketjil dahoeoe tidak mengapa. Ketjil menanti besar, tinggalkoe poen telah di kota. Akoe biasa bergaeolan dengan orang-orang yang terpeladjar jang telah mempoenjai pengetahoean lebih dari padakoe, otakkoe, perjalanankoe, pakaiankoe jang telah mendjadi tjara desa semoeanja itoe, akan koeganti dengan tjara baroe, tjara kota, mesti ikoe berlomba-lomba pada masa sekarang ini; sekarang kila mesti tahoe dan mengerti dizaman apa kita hidoep ini. Begitoelah katanja dalam pertjakaman kami itoe.

Toean-toeang pembatja boleh ambil pengertian jang lebih dalam tentang boeah pembijaraan seorang bekas goeroe desa itoe

Apabila difikirkan dengan otak jang sehat dan akal jang semoerna, nasibnja goeroe desa tidak bisa disamakan dengan siapa-siapa. Malahan beroentoeng seorang oppas barangkali, karena satoe oppas jang bisa toelis dan batja, ada pengharapan pangkat oppasnja itoe akan hilang, berganti dengan Sergeant politie atau Manterie Politie.

Selain dari gadjinja jang lebih besar dari g.g. desa itoe, tetapi pensioennja ada harapan jang pertama poela.

G.g. desa, biarpoen telah bekerdja 30 tahoen lamanja, hingga titel kake' telah dipanggil orang maka ditinggalkannjalah sekolahnja tempat dia mengadjar itoe, apabila kewarasan badannja telah tidak mengizinkan lagi, biarpoen sigeroe desa itoe masih maoe mengadjar karena mengingat isi proet, tetapi datang perintah, tidak boleh lagi, mengadjar. Maoe ta' maoe terpaksa mesti berhenti djadi goeroe itoe, akan bekerdja pada tempat lain, soedah barang tentoe tidak bisa dipakai sama sekali, jang pertama telah toea, kedoea kepandaian awak soedah djaoeh ketinggalan dengan anak-anak moeda jang mempoenjai badan dan otak baroe. Ai, nasib...!

Penoelis, sebagai seorang dari goeroe desa, jang telah lama poela tinggal didesa-desa, gadjipoen telah poela sampai dibatasnja, berfikir dan temenoeng setiap hari, memikirkan oentoeng dan nasib jang boleh dikatakan malang itoe, kadang-kadang ada poela hatikoe ini hendak pindah digolongan lain, akan tetapi apa dajakoe, karena koerasa akoe soedah amat soesah sekali hidoep, djika gadjikoe jang sekarang ini koerang poela pada pkerdjaan jang baroe itoe, misalnja pada Pandhuis itoealah. Manakah akan tjoekoop akan dimakan, pembeli makanan dan pakaian, kalau gadjikoe ini dikoeerangkan hingga f 25.— itoe, sedang akoe mempoenjai anak dan isteri.

Djikalau tidak sebab ini, njatalah barangkali segala g.g. desa jang telah mempoenjai certificateat boeat beambte Pandhuisdienst itoe, jang boekan bilangan poeloeh, tapi ada ratoesan boleh djadi, tentoe akan lari semoeanja pada pkerdjaan itoe.

Maka oleh sebab itoe, lagi sekali saja pohonkan beriboe² banjak pengharapan moedah-moedahan t.t. Bestuur dan padoeka engkoe engkoe School-opziensers, soedilah kiranja akan menolong dan akan memikirkan nasib kami g.g. desa, agar soepaja kami bisa mendapat peroebahan dari jang biasa ini.

Soenggoehpoen begitoe, kepada dault pemerintah, toetama kepada jang mahamoelia seri padoeka Toean Besar Gouverneur dari tanah Atjeh, tiada poetoese-poetoese pengharapan saja, moga-moga terboekalah kerahiman jang mahamoelia itoe, akan memperhatikan nasib kami g.g. desa diseloeroeh tanah Atjeh ini.

Achiroe'kalam, sebagai penoetoept toelisan-koe ini, saja banjak minta terima kasih kepada t.t. Redactie jang telah meloengkan tempat boeat toelisan-koe ini.

Terlebih dan terkoerang,
diperbanjak maaf dari saja,

R. St. A.

Dari Redactie: Pindah ke golongan lain, tentoe ta' beralangan, hanja memoendoerkan onderwijs kita, memrem ketjerdasan anak Indonesia. Tjibalah dengar sekarang, sedangkan djago-djago jang tinggi kepandaian dan peladjarannja ta' pandang gadji, asal dapat mendidik bangsanja, diboeangkannja gadji ratoesan, dimintanja gadji hanja tjoekoop nafakah roemah tanggannja sadja. Tjoema sadja pada pemandangan kita gadji jang sekarang beloem tjoekoop, lebih² djika diperhatikan poela maximumnja.

Kalau Pemerintah setoedjoei motie Leden Volksraad pada Voorjaarszitting 1927 tempoh hari, ada harapan dinaikkan minimum dan maximum gadji goeroe desa. Tentoe sadja pengadjar jang berdarah goeroe itoe ta' maoe lagi pindah ke golongan lain, djika berhasil tjita-tjita itoe.

Marilah sama-sama kita toenggoe, bagaimana pendapatan jang berhadir tentang keadaan sekolah desa ketika Bestuurs-conferentie jang bakal diadakan di Koetaradja. Tentang pensioen beloem dapat kepastian, sebab sampai sekarang beloem djoega ada atoeran jang oemoem oentoek itoe. Hanja sadja pegawai jang bergadji f 50.— sebelan keatas, dipotong gadjinja 2%. Betapakah halnja dengan pegawai rendahan?

Selamat Hari Raja 'Aidil Fitri 1346.
oleh NJA' LIMIN.

1. Boelan Ramadan lenjaplah soedah
1 Sjawal tiba, berseri endah
Lahir kedoenia awal berpindah
Kelak membawa hasil faedah
2. Hari Kamis soedah terpeta
Achninja Ramadan pestilah njata
Djoem'at keroenia Toehan semista
1 Sjawal, kedoenia njata
3. Dihari inilah Oe. G. disembahkan.
Selamat hari Raja aidil fitri dioetjapkan
Toean dan engkoe² Allah berkatkan
Anak dan isteri sama rasakan
4. Selamat sedjahtera moedah-moedahan
Doenia achirat diberkati Toehan
Didjaoehkan Allah bahla bantahan
Loepoet nan dari bahaja kesoesahan
5. Siksa sengsara djangan menimpa
Doeka dan goendah lenjapkan apa
Walapoen tjobaan berbagai roepa
haraplah lenjapkan doeka nestapa
6. Toean-toean dan engkoe berhati riang
Bestuur dan leden tiliklah bajang
'Aidil fitri marilah sajang
Pimpin Oe. G. djangan bergojang
7. Ditahoen ini diharap benar
Laksana intan Oe. G. bersinar
Rezeki terhampar ringgit dan dinar
Roekoen dan damai djaoehkan onar
8. Berkasih-kasihan sebilang hari
Kaoem kirabat anak dan isteri
Roekoen dan damai seloeroeh negeri
Walau kekota doesoen pasari
9. Soedjoed menjembah menjoesoen djari
Menjampaikan hasrat dari pada diri
Kehadapan toean bestuur leden bestari
Lahir dan batin ma'af diberi
10. Tocan dan engkoe, bestuur koemala
Serta leden demikian poela
Walapoen pematja moeda ter'ala
Terdjaoeh kiranja dari pada bala
11. Séhat 'afiat selama lamanja
Seloeroeh tempat sebilang roemah
Keroenia Allah ni'mat jang sama
Loepoet nan dari pada gerama.
12. Oe. G. Koeta-Radja Medan berita
Litjin laksana katja jang rata
Bajang-bajang 'ilmoe didalamnja njata
Hamba menoeumpang sepatah kata
13. Bajang-bajang 'ilmoe menerangi 'alam
Tempat tjoeara menjaboeng kalam
Djanang pilihan banjak didalam
Padan boelanganja soekar diselam

14. Alhasil terpangang dalam ma'rifat
Jang telah soedah lenjaplah sifat
Hari Raja ini dianja bertempat
Selamat tahoen baroe tegoeah dan rapat
15. Hari Djoem'at soedahlah tentoe
Lahirnja Oe. G. datang persatoe
Tjinta banjak setianja tentoe
Sjoekoer meniarap boekan soeatoe
16. Diharang Oe. G. Allah membagi
Oemoer (oesia) landjoet dan tinggi
Bertambah leden petang dan pagi
Deradjat kebesaran bertambah lagi
17. Toean, dan engkoe, moeda poealam
Penoeoep kata terimalah salam
Oe. G. menjampaikan datang bersalam
Ma'af pematja kesoedahan kalam.

Oetoesian Goeroe!

kiriman: M. Rasjid,
Sabang.

Dilihat akan romannja - ditilik kepada roe-panja... soedah tjantik atau boleh dikatakan soedah modern.

Dimakan isinja-ditjioem baeonja... soepah sedap, soedah enak-soedah wangi, soedah ha-roem atau boleh diseboetkan soedah lazat... akan tetapi, ...beloem mengengjangkan..

Hèè, apakah itoe? Siapakah itoe? A a a... itoelah dia j. m. soerat chabar kita „Oetoesian Goeroe”.

Orgaan dari P. G. G. A. Koetaradja Koemisalkan ia anak jang mandja Walau ta' dimintaknja nafakah belandja Sampai waktoenja, koeberikan sadja.

Mandjanja boekan sebarang mandja Boekan hatinja ditoeroetkan sadja Memangnja ia soentingan medja Boleh dibawa kemana sadja.

Tadi telah hamba toetoerkan diatas, perka-taan jil. boenjinja „beloem mengengjangkan”.

Marilah kita bawa perkataan itoe kepada ke-adan soerat chabar kita Oe. G. ini!

Djika dibatja isinja-dimenoengkan dalam-dalam-direntang djaoeh-djaoeh, ja, ta' salah lagi agaknja, kalau hamba katakan, Oe. G. ini penting-menoeroet aliran zaman-berpengaroeah bag-i kaoem goeroe-goeroe jang berkemadjoean. Akan tetapi, sajang beriboe kali sajang, ka-rena:

A. Oe. G. ini ketjil, tidak berapa lembar.
B. Terbitnja hanja sekali seboelan.

Alangkah baiknja-betapakah semerbaknja di-ka:

A. Oe. G. ini dibesarkan, ditambah lagi lem-barnja.

B Terbitnja sekoerang-koerangnja doea ka-li seboelan.

Bagaimanakah djalannja-apakah mesti diboeat akan mentjapai maksoed jang baik itoe? Tidak lain-tidak boekan, ... itoelah sama-sama terkandoeng dalam hati pembatja-pembatja jg. berkemadjoean lagi dermawan.

1. Soeatoe djalan jang biasa, boeat mentjapai maksoed itoe, ialah seperti peribahasa sehari-hari: „Tambah air, tambah sagoe!“ Djadi dengan menaikkan harga langganan dan oeng Contributie. Tidak apa saudara! Biar kalah membeli, asal menang memakai! Oleh sebab itoe seroean hamba kepada pembatja jg berkemadjoean, djika sekiranya harga langganan dll dinaikkan oleh j. m. Bestuur P. G. G. A. oentoe mentjapai maksoed jtsb. diatas, maka diharap :

Djanganlah saudara berhati goendah
Detapkan hati, djangan berpindah
Oetoesan Gæroe njata berfaedah
Adjaklah teman, samboengkan mudah.

2. Djalan jang kedoea, boeat mentjapai maksoed jtsb., ja ni seperti peri bahasa sehari-hari: Djika na' berlabi, djangan takoeit roegi!“

Ja, roegi hamba katakaan, tetapi menentang laba hendaknja. Kalau tidak, lebih baik djangan soepaja kita djangan poeja dikenal bida: „Sajap senteng, terbang na' tinggi!“

Laba, jang hamba toetoeatkan disini, boekannya seperti laba saudagar, tidak laba oeang, laba jg mana, ialah laba oleh karena jang ditjita dapat, jg dimaksoed sampai.

Maksoed hamba-tjita-tjita hamba selama ini sampai sekarang soenggoehpoen begitoe boekan hamba seolah-olan mengadjar orang toea makan boeboer-menjoeroeh limau berdoeri, hanjalah jang terasa dihati jang terkalang dimata hamba, sebaik-baiknjalah Oe. G. ini dikirimkan sebagai nummer pertjontoan kepada sekalian goeroe-goeroe-sekoerang-koerangnja kepada segala kepala-kepala sekolah-baik sekolah desa-maepoen sekolah kl. II-ataupoen sekolah H. I. S-biarpoen lain-lain sekolah Boemipoetera di-Gouv't Atjeh ini, jang mana bkloem berlangganan atau mengetahoei soerat chabar Oe. G. ini.

Sehingga ... walaupun lama akan tertjapai, moedah-moedahan soerat chabar jg sedang kita pegang ini, betoel-betoel-soenggoeh-soenggoeh padat ba' namanja, ja'ni: Oetoesan Goeroe, orgaan dari „Perserikatan Goroe-goeroe Gouvernement Atjeh“.

Sekian dahoeloe ... diharap dapat sokongan dari segala Toean-toean saudara, pembatja pembatja Oe. G. ini ...

Djika dapat kata sepatat
Tbarat lidi, soedah diikat
Djangan dikata barang jang lekat
Goenoeng jang tinggi dapat diangkat.

Sabang, boelan Februari 1928.

Volksschoolonderwijzer.

Masa sekarang boleh dikatakan hampir tiap-tiap tempat golongan goeroe-goeroe desa, ke-loeh kesah oleh sabab kekoerangan belandja (gadji); dan seringkali djoega dapat kita melihat djedjag (boeah fikiran) toean-toean jang beberapa kali dibentangkan daian roeangan soerat-soerat chabar, serta bermohon pada Kandjeng Pemerintah, soepaja diperbaiki nasib goeroe-goeroe desa. Akan tetapi sampai sekarang beloem ada mendatangkan hasil, apakah sebabnja? Adoeah, nasib goeroe-goeroe desaj! Poetoes ta' poetoes akan memohonkan tjita-tjita kita jang baik itoe, akan tetapi

Teringat poela, sebahagian besar collega-collega kita disebelah Padang (S. W. K.), roepanja toean-toean goeroe disana keloh kesah djoega (mengeboeh) kekoerangan belandja (gadji), dan telah berdaja oepaja djoega toean-toean goeroe itoe akan memperbaiki nasibnja:

I. „Telah dikirim oetoesan menghadap j. m. Z. E. G. G. di Bogor (Java). membentangkan nasib dan penanggoengannja, serta mohon pada j. m. G. G. soepaja gadji goeroe-goeroe desa diperbaiki dan minta pensioen serta voorschot; itoe poen beloem djoega berhasil, (kata Tj. S.)

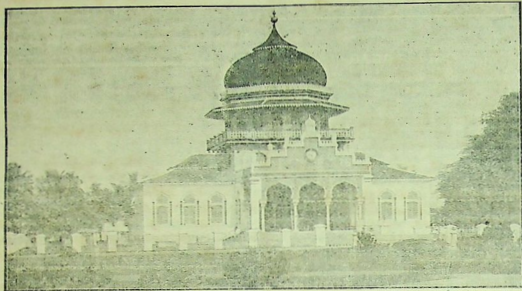
II. Dan wakil dari Minangkabau toean Dt. Kajo, membintjangkan di Volksraad, soepaja gadji goeroe-goeroe desa diperbaiki, itoe poen beloem djoega membawa hasil. Oleh sebab itoe apakah djalan lagi oleh kita goeroe-goeroe desa soepaja permintaan kita itoe berhasil? (kata Tj. S.).

Maka sebagai peroeolonganlah, kita mohon berharap pada toean-toean jang ahli, jang lebih ma'loem dan tahoe atas nasibnja goeroe-goeroe desa itoe, akan menjampaiakan lagi permintaan kita pada Kandjeng Pemerintah beserta yakin dan ichlas hati, moga-moga makboel djoega sebagai jang kita tjita-tjita itoe. Amin.

Nj. LIMIN.

Dari Redactie:

Sebeloem oesaha itoe berhasil, tambahlah ilmoe pengetahoean oentoe mentjapai acte normaalschool, pintoe soedah terboeka ...



Inilah gambarnja Mesjid Raja Koeta-Radja jang masjhoer itoe. Mesjid ini didirikan oleh Gouvernemen pada taheen 1897, sesoedah mesjid lama dirobokhan. Soenggoehpoen mesjid ini soedah beroemoer toea, tetapi beloem dapat dikalahkan oleh mesjid model baroe. Menoeroet bentoek mesjid ini di Meura'sa (Oelèè-Lhèè) telah berdiri poela seboeah mesjid jang agak ketjil jang menelan ongkos bilang poeloeh riboe roepiah djoega.

PENGADJARAN DAN PENDIDIKAN.

Pengadjaran menoelis dikelas I.

olèh : M. RASJID.

(Samboengan Oe. G. No.1.)

§ 4.

Methodè penoelis

(Lihatlah : § 3. bahagian f. sampai j.)

Sekali lagi saja peringatkan peratoeran jang terseboet pada § 3 bahagian i. jaitoe : baiklah pada waktøe melakoekan pengadjaran menoelis itoe, goeroe menjøeroeh anak-anak menoelis teroes sadja. hingga penoeh batøe toelisnja, artinja : tidak perløe anak-anak itøe menoelis baris-baris jang baharøe pada waktøe jang sama atas perintah goeroe.

Djadi boleh : jang seorang soedah menoelis penøeh batøe toelisnja, jang seorang lagi barøe sebelah batøe toelis ditoelisnja, dan jang lain tengah menoelis 5 atau 6 baris barøe, ja'ni akan bergantoeng kepada aanleg dari masing-masing anak-anak itøe, boekan karena kelalain goeroe, sebab itøe goeroe hendaklah mengamat-amati anak-anak jang tidak menoelis

atau jang poera-poera sadja melakoekan pergerakan menoelis.

Djadi njatalah maksoednja peratoeran jts. diatas ini soepaia : a. Moerid banjak menoelis, dalam waktøe djam pengadjaran menoelis.

b. Moerid berloemba-loemba dalam hal menoehkan batøe toelisnja dan akan mengambilib punten jang tinggi boeat toelisannja.

(Nasihat oentøek memunten toelisan : anak jang ternjata malas menoelis, djangan dipunten toelisannja, sebeløem penoeh betøel ditoelisnja batøe toelisnja, waløu poen soedah habis djam pengadjaran menoelis. Sebaik-baiknja anak jang sematjam ini, ja'ni anak jang ada mempoenja' aanleg menoelis, tetapi malas menoelis, harøeslah ia disøeroeh goeroe memøoehkan batøe toelisnja itøe. dalam tempøh bermain.

Akan anak jang bersøenggoeli-soenggoeh menoelis, tetapi ta'ada atau koerang baik aanlegnja, hendaklah toelisannja dipunten oleh goeroe pada penghabisan djam pengadjaran menoelis, sekalipøen batøe toelisnja beloem djoega penøeh.

Biasanja anak-anak jang radjin dan ada mempoenja' aanleg menoelis, dapat ia memø-

noehkan batoe toelisnja sekoerang-koerangnja 2 kali dalam sewaktoe djam pengadjaran menoelis itoe)

c. Kelas mendjadi hening, sedang goeroe dapat dengan moedah memimpin masing-masing anak jang bodoh dan jang koerang aanlegnja menoelis.

Boleh djadi diantara pematja (g.g.) ada jang beloem pernah melakoekan atau mendingar peratoeran menoelis jang seperti terseboet diatas ini. Sajogianja demikian, baiklah peratoeran ini saja katakan dengan pëndék „methode penoelis.”

§ 5.

Peringatan bagi pematja.

„Methode penoelis” terbitnja baroe Menoempangkan diri ke „Oe. Goeroe” Maksoednja pematja djangan keliroe Minta diperbaiki, boekan ditiroe.

§ 3 bahagian f sampai j berangkai² Rohnja ibarat dioedjoeng tangkai

Sebab tjaranja njata bertikai Dengan maksoed inspectie jg wadjib dipakai.

Pematja jang boediman! Sesoenggoehnja saja enggan serta bimbang membentangkan „methode penoelis” ini didalam Oe. G. ini, karena „methode penoelis” berlawanan dengan kemaoean Inspectie.

Menoeroet kemaoean Inspectie, hendaklah anak-anak menoelis sebaris atas perintah goeroe. Djadi kalau jang seorang baroe menoelis 3 baris, maka semoeanja anak-anak dalam kelas itoe menoelis 3 baris djoega dan selandjoetnja bertambah sebaris-sebaris atas perintah goeroe, sehingga habis djam pengadjaran menoelis itoe. Boekankah begitoe Toean Redactie? (Sebenarnya demikian Red.)

Menoelis sebaris-baris atas perintah goeroe, sebagai jang dikehendaki oleh Inspectie, soedah djoega saja lakoekan didalam beberapa tahoen jang silam.

Menoeroet timbangan saja, menilik kepada resultaat jg. dimaksoed oleh pengadjaran menoelis, maka peratoeran menoelis sebaris-sebaris itoe koerang baik dilakoekan dikelas I.

Peratoeran ini, baik djoega dilakoekan, hanja dikelas II pada penghabisan tahoen, dikelas III, dan dikelas IV pada setengah tahoen adjaran jang bermoela.

Kemoedian dari pada itoe, walaupoen ternjata bahwa „methode penoelis” berlawanan dengan kemaoean Inspectie, akan tetapi saja keraskan djoega hati saja memben-

tangkan „methode penoelis” didalam Oe. G. ini disebabkan oleh karena mengingat kepada:

a. Sebahagian besar dari toedjoean Oe. G. ja'ni akan memperbaiki keboeroekan-keboeroekan dalam hal pengadjaran disekolah-sekolah rendah.

b. Sebab soedah lama saja angan-angani, ja'ni sedjak „methode penoelis” saja lakoekan (dipermoelaan cursus 1927)

§ 6.

Hal² jang penting.

1. Pada § 5 telah saja njatakan, bahwa menoelis sebaris-sebaris atas perintah goeroe, soedah djoega saja lakoekan dalam dalam beberapa tahoen jang soedah laloe (dari permoelaan cursus 1924.)

Dalam pada itoe, terdapatlah oleh saja, beberapa keboeroekan-keboeroekan peratoeran itoe, jang mana sekalinnja njata saja paparkan dibawah ini.

a. Ledigheid (tidak bekerdja).

Anak² jang tjapak atau jang ada beraanleg menoelis, tentoelah dengan lekas ia siap menoelis jang sebaris itoe, sedang pada ketika itoe anak² jang koerang aanlegnja, baroe menoelis misalnja 2, 3 boeah hoeroef sadja.

Sementara itoe, anak² jg. tjapak, njatalah doedoek sadja dengan tidak kerdja menoenggoe perintah goeroe boat menoelis baris jang baroe, ja'ni kalau anak² jang dalam kelas itoe soedah sama² selesai menoelis baris jang tadi.

Ledigheid itoe, menjebabkan anak² melakoekan bermatjam² kedjahatan didalam kelas.

b. Hoofdelyk onderwijs, haroes menambah atau membantoe klassikaal onderwijs. (Pengadjaran jang ditoempahkan kepada anak² bersama² dalam seboeah kelas, diseboet „klassikaal onderwijs.” Pengadjaran jang diberikan kepada seorang-seorang anak, diseboet „hoofdelyk onderwijs.”)

Sedang melakoekan pengadjaran menoelis, tentoelah, goeroe memimpin dan menerangkan lagi kepada satoe-satoe anak jang mempoenjai kesalahan sendiri-sendiri dan memimpin lagi akan anak² jang koerang tjapak menoelis

Waktoe itoelah anak² jang beraanleg dalam menoelis, mempoenjai paksa jang baik akan melakoekan berbagai² pekerdjaan jang disoekajnja, seperti: bermain-main dengan temannja, memboeat ingar, mengganggu anak jang bodoh dan lain-lain.

Boeroeknja lagi anak² jth., mentjoba me-noelis baris jang baharoe dengan semboe-nji-semboenji.

Hal ini semata-mata akan meroesakkan orde (peratoeren) didalam kelas.

c. Goeroe banjak melarang dan meng-toekoem.

Disebabkan oleh hal-hal jts. diatas, ta' dapat tidak keloeur dari moeloet anak-anak itoe bermatjam pengadoean, oempama:

„Toelisan saja, ditjoreng si 'Ali, Engkoe!'

„Saja soedah; sebaris lagi, Engkoe!'

„Si Fatimah, soedah enam baris Engkoe!'

„Eh! Djangan; baroe empat baris!'

Pastilah sebanjak pengadoean moerid, kira-kira sebanjak itoelah poela larangan goeroe-antjaman-goeroe-hoekoeman goeroe d.l.l., sedang hal ini sangat terlarang dalam 'ilmoe „pendidikan kesopanan."

2. Ketika saja lakoekan „methode penoe-lis" maka keboeroekan-keboeroekan jts. diatas tidak bersoea lagi.

Betoel! Segala keboeroekan-keboeroekan itoe, dapat djoega dihilangkan, walaupoen kita lakoekan peratoeran menoeelis atas perintah goeroe itoe, akan tetapi . . . ingatlah pematja, bahwa jang dimaksod oleh „pendidikan kesopanan", ja'ni: lebih baik segala kedjahatan didjaga djangan sampai kedjadian, dari pada diperbaiki setelah ter-djadi. Oleh sebab itoe, hendaklah didjaga soepaja segala keboeroekan-keboeroekan itoe dapat ditjegah pada permoealaannja.

Ajoehai pematja jang berhati soetji

Soenggoeh keboeroekan diterangkan pasti

Djangan dikata saja mentjatji

Keboeroekan njata saja dapati

Djangan pematja salah mengerti

Atau terniat didalam hati

Mengatakan saja berkeras hati

Kemaoean Inspectie saja 'toeroeti

Kemaoean Inspecti emas berkati

Saja lakoekan berhati-hati

Koedjoendjoeng tinggi sampaikan mati

„Methode penoe-lis" tersisip dihati

Saja beroesaha sedapat-dapat

Semisal berdjalan pada jang pepat

Keboeroekan diboeang seberapa dapat

Soepaja sesalan djangan didapat

3. Sekarang apa poela keboeroekannja pada melakoekan „methode penoe-lis"?

Dengan segala hormat, hal ini saja se-rahkan sadja kepada pematja-pematja

jang bidjaksana. Karena menoeroet peri bahasa sehari-hari: „Dimana gading jang ta' kan retak; kalau ta' retak, boekannja ga-ding." Ma'af Toean Redactie!

Penoe-toep.

Kemoedian dari itoe, meminta ma'af ke-pada pematja jang moelia, karena maksod saja boekan akan menjoeroeh pematja (g.g.) melakoekan „methode penoe-lis" itoe, sekali-kali tidak, hanjalah saja sekadar memperbandingkan kedoea peratoeran itoe dihadapan sidang pematja, karena jakinlah saja, bahwa pematja-pematja jang boedi-man, tidak akan membiarkan saja menjala-kan api dengan memakai kajoel jang basah.

Sifat-sifat apakah jang perloe dimasoekkan kedalam hati anak-anak?

OLEH: HADJI ABOEBAKAR.

Pengetahoean jang diberikan kepada anak-anak, seperti loekisan sesoeatoe diatas batoe.

(Peribahasa 'Arab).

(Samboengan Oe. G. No. 2).

5. Permainan jang bagoes, ja'ni jang diaoke baik oleh agama dan 'adat jang sopan jang tidak akan meroesakkan tertib dan santoen anak itoe.

Djanganlah anak-anak sedjak ketjil telah diadjar permainan jang berhaloean tiada baik, seperti jang berasaskah djoedi dll., tetapi berilah anak itoe permainan jang menambah tadjam otaknja, mengoatkan ener-gienja dan menjéhatkan badanja.

Bermain tjatoer jaitoe soeatoe permainan jang baik djoega, jang boléh menolong memboeka otak anak-anak masoek matjam perma-inan jang pertama penoe-lis seboetkan, asal djan-gan diadakan pertaroehan.

Sedang permainan-permainan jang sesoeai dengan kehendak anak itoe, jang digemarinja adal-ah masoek matjam permainan jang kedoea ja'toe akan menambah kekoetan hatinja (energie). Permainan itoe djanganlah nanti jang boleh mendjadi soeloeh penerang kepada kita, kesekolah apa boedak itoe dimasoekkan. Tidakkah begitoe baik meneroeskan peladjaran anak kita kesekolah apa sadja jang kita kehendaki, tetapi pilihlah satoe sekolah jang sesoeai dengan kehendaknja atau energie anak kita itoe. Dengan djalan ini peladjarannja bertam-bah sempoerna dan lekas.

Berlari-lari, berkedjar-kedjaran dan tarik-menarik atau angkat-mengangkat, mengeloerkan peloeih dan menjéhatkan badan anak itoe.

Apalagi kalau dipikirkan, kesèhatan itoe perloe sekali bagi anak-anak jang sedang beladjar. Pepatah Latjin mengatakan: *Mens sana in corpore sano*. Artinya: Otak jang sèhat itoe letaknja didalam toeboeh jang sèhat poela.

Ichtiarkanlah, soepaja kesèhatan anak-anak itoe bertambah sempoerna, nistia'a peladjaranja poen bertambah madjoe. Pilihlah permainan jang baik oentoeek anak-anak toean-toean.

Menepati djangji.

Akan isinja kalimat: sekalian djangji haroes ditepati, hendak termakan benar-benar oleh kanak-kanak, sehingga apa sadja jang didjandjikan asal berhaloean kebadjikan dipenoehinja.

Djangan dibijarkan anak-anak itoe berdjangdji hampa atau berdjangdji jang tidak dipenoehinja, karena kebiasaän ini terbawa-bawa sampai kepada waktoe ia besar, jang ketika ber'oemoer' dewasa memenoehi djangji itoe sangat perloe.

Lagi poela menghampakan djangji itoe ta'oebahnja dengan berdoesta, sedang sifat doesta, itoe amat tertjela sekali, baik oleh agama, oleh 'adat jang sopan, maepoen oleh otak jang sederhana.

Moengkir djangji itoe boekan sadja sifat jang seboeroek-boeroeknja, jang dilarang poela oleh Toehan Allah, tetapi djoega haroes hilang lenjap pada bangsa jang mengakoe dirinja tjerdas, jang mengetjap lazat kemadjoean serta mendoedoeki pangkat peradaban dan kesopanan.

7. 'Adil.

Lebih-lebih kanak-kanak jang bakal mendjadi kepala, 'adil ini setengah dari pada kewadjiannja. Boekankah nanti ia haroes menentoeakan beban masing-masing anak boeahnja atau jang dikepalajnja menoeroet neratja jang betoel dan sekali-kali djangan memberati lebih dari pada patoenja?

'Adil dalam segala hal, itoelah jang dikehendaki, tiba diperoet djangan dikempiskan dan tiba dimata djangan dipitjingkan, melainkan jang benar tinggal benar djoega dan jang salah haroes disalahkannja meskipoen karib kerabatnja sendiri.

Djanganlah djadi terbiasa menjebelah kesesoetoe fihak dan mengemoekakan pihak itoe dengan maksoed hendak menekan atau memoesnahkan fihak jang lain. Ingatlah, bahwa 'adil itoe soetoe sifat jang terpoedji didalam pergaelian.

Sebagaimana goeroe-goeroe menjama ratakan moerid-moerid, begitoe djoegalah iboe bapa haroes menjama ratakan anak-anaknja. Djangan jang satoe dikasihni dan jang lain dibentjia. Dengan djalan ini sifat 'adil jang

moelia itoe terisaplah perlahan-lahan oleh hati anak-anak.

8. Bekerdja bersama-sama.

Ta' ada machloek, baik binatang ataupun toeboeh-toeboehan apa lagi manoesia, jang didjadi Toehan didoenta ini dapat hidoep sendiri-sendirinja, hanjalah dengan djalan bekerdja bersama-sama.

Sesoeap nasi ta' kan masoek kedalam moeloet bila tidak dengan bertolong-tolongan. Orang lain telah menolong kita lebih dahoeleoe menanam padi disawahnja. Ia mengerdjakan sawah itoe ditoeloeng poela oleh toekang besi dan toekang kajoe memboeat pangkoer dan tangkinja.

Oleh orang jang lain lagi, bila padi itoe telah masak diketamnja dan ditoemboeknja mendjadi beras. Toekang pantjing telah menolong dengan ikan dan toekang keboen dengan sajoernja. Dari Sweden dikirim orang korék akan menjalakan api oentoeek memasak dan menggoelai.

Dan toekang itoe . . . dan toekang itoe . . . begitoeelah seteroesnja, baharoelah masoek nasi sesoeap itoe kedalam moeloet.

Boleh dikatakan: „bekerdja bersama-sama” itoelah penolong akan menjampaiakan maksoed kita.

Dengan bekerdja bersama sama, dapat kita mempertahankan jiwa, mempertahankan nama dan mempertahankan kesenangan kita.

Dengan djalan bekerdja bersama-sama, sermoet dapat mengangkat sesoetoe jang djaoeh berlipat ganda lebih besar dari pada toeboehnja.

Meskipoen kita ada mempöenja mata, ta' djoega dapat melihat moeka sendiri, bila tidak mintak toeloeng kepada tjernin, ja'ni bekerdja bersama-sama.

Djadi dengan pëndék, njatalah bekerdja bersama-sama itoe perloe didalam pergaelian hidoep kita. Berat sama dipikoel, ringan sama dijinjing. Apabila kita sama-sama memakai sifat ini, petjalalah:

Jang djaoeh mendjadi dekat,
Jang berat mendjadi ringan;
Apa jang ditjinta nistjaja berkat,
Soetoe poen tidak akan kehilangan.

Oleh karena itoe adjarilah kanak-kanak sedjak ketjilnja telah membiasakan memakai sifat bekerdja bersama-sama.

9. Hormat kepada orang.

Boekan, sedikit nendapat pedjian kalau

seorang anak, selain dari pada mempoenjai sifat-sifat jang baik itoe, bersopan santoen jang lembot dan hormat kepada orang.

Hormat kepada orang toeanja, hormat kepada sahabat kenalaunja dan hormat poela kepada orang banjak. Matjam inilah manoesia jang akan menjadi soenting bangsanja dan kembang boemi kelak. Pastilah, jang orang lain akan kasih sajang kepadanya. Sebagai boenga dihinggapi koembang, demikianlah ia nanti akan ditjintai oleh handai tolannja.

10. Setia.

Tanami bibit setia ini kedalam hati anak-anak, hai iboe dan bapa, soepaja nanti toean-toean beroléh keriangnan mendapat anak jang setia. Setia kepada iboe baparnya, kepada agamanja, kepada goeroenja, kepada bangsa dan tanah airnja, setia kepada djandji dan pekerjaan dan lain lain sebagainya.

Inilah jang dikehendaki oléh pergaolan hidoep dan agama.

ANEKA WARTA.

Gadji goeroe-goeroe boemi poetera.

Rioeh orang memperbintjangkan tentang gadji goeroe boemi poetera. Roepanja meréka masih ketinggalan. Sajang ta'ada Oe-toesan dan goeroe-goeroe berada di Volksraad Sebab itoe boelan jang soedah telah diadakan actie oentock memperbaiki gadji itoe. Di-voorstel :

| | |
|----------------------------|----------|
| Gadji goeroe H. K. S. | f 150.—. |
| Gadji goeroe Kweekschool | f 100.—. |
| Gadji goeroe Normaalschool | f 75.—. |
| Gadji goeroe bantoe | f 50.—. |

Betapa dengan golongan goeroe-goeroe désa dan Schoolopzieners ?

Tentang nasib meréka telah diperhatikan oleh leden Volksraad. Bagi goeroe-goeroe désa oleh p.t. Stokvis dan kontjonja dan bagi opzieners oleh p.t. Ratu Langie.

Moga-moga actie ini djangan sadja sebagai hoedjan didaoen, mohon dapat pertimbangan dari Pemerintah.

Lagi sepatah kata boeat teman sedjawatkoe goeroe-goeroe désa.

Sesoenggoehnja telah banjak kali diantara toean-toean goeroe, berseroe di s. s. chabar, agar kiranja g.g. désa itoe meringankan langkah boeat menghadiri vergadering P. G. G. A. dan akan

memperhatikan isinja s s.ch. „Oeotoesan Goeroe". Karena selain dari isinja verslag 2 vergadering, tetapi dimoeat djoega perchabaran jang penting, jang berhoeboeng dengan onderwijs.

Djoega goeroe-goeroe jang didalam dan diloear Groot Atjeh, masih ada jang beloem menjadi lid atau langganannja s. ch. Oe. G. Ingatlah toean-toean, zaman telah bertoeak, zaman kemadjoean kata orang. Sebab itoe seboleah-bolehnya sedarlah kepadang kemadjoean itoe. Djanganlah terlaloe tawakkal. Djalkanlah ihtiar, karena ihtiar itoe djoega soeatoe kewadjiaban. Djangan lagi g.g. désa jang tjoema berpengetahoean tipis, tentang tjara modern. Salangkan toean-toean Opzieners, keloearan dari N. S., K. S. dan lain-lain, sama ada poenja perserikatan masing-masing dengan koekoehnja. Apakah tidak lebih dari patoet kita menjoeboerkan akan hidoepnja Oe. G. kita ini.

Bagi g.g. dilain afdeeling, diharap soenggoeh djika membentangkan fikiran, baiklah, dalam Oe. G. kita ini, sebabnja banjak sekali dibatja oleh g.g. sadja. Oeotoesan Goeroe memberikan tenaga dengan pertjoema, boeat kemadjoean onderwijs di Atjeh ini, oemoemnja se-Hindia. „Oeotoesan Goeroe" boekan mata doeitjan. Tambahan bagi pengemoedinja orang jang bcrp-rngatahoean, moelai dari volkschool, Inf. School, H. I. S. dan lain-lain

„P.G.G.A." tidaklah teroentock lagi boeat g.g. Groot Atjeh, tetapi telah menjadi „Perkoemlan Goeroe goeroe Couvernement Atjeh). Sebab itoe teroentock boeat g.g. Gouvernement Atjeh, enz. Segeralah toean menjadi lid langganannja agar soeboer hidoepnja dan boleh kita mengetjap boeahnja!

Wassalam bil maäf,
Aboe Bakar.

Moga moga setoedjoelah hendaknja teman setjawat atas pikiran jang teseboet diatas. Lamboeklah Oe. G., soepaja soeboer hidoepnja dan dapat mengoendjoengi pematjanja tiap tiap boelan.

Redactie.

WARTA REDACTIE.

Karena kekoerangan tempat, kalau toelisan-toelisan dan karangan-karangan toean-toean beloem tampak dinomor ini, harap banjak sabar menanti sampai dinomor berikoet.

Toean Joenoes, Sabang. — Karangan toean akan dimoeat di Oe. G. 15 Mei j. a. d.

NASIONAL